BAB IV
METODE PENELITIAN

A. Jenis Penelitian

Dalam rancangan ini menggunakan desain penelitian deskriptif, dimana penelitian ini bertujuan untuk mendeskripsikan (memaparkan) peristiwa – peristiwa urgen yang terjadi pada masa kini. Deskripsi peristiwa dilakukan secara sistematik dan lebih menekankan pada data faktual dari pada penyimpulan. Dalam penelitian ini tidak diperlukan adanya hipotesis karena peneliti hanya menyajikan fenomena secara apa adanya dan tidak mencoba menganalisis bagaimana dan mengapa fenomena tersebut bisa terjadi (Nursalam, 2017). Jenis penelitian yang dipakai pada penelitian ini bersifat deskriptif kuantitatif yang tujuannya untuk menjelaskan suatu fenomena yang ada dengan menggunakan angka-angka dan analisis menggunakan *statistic* yang menggambarkan karakteristik populasi atau sampel tertentu (Nursalam, 2017). Penelitian ini menggambarkan rancangan studi kasus yaitu salah satu jenis kasus yang dipelajari berupa peristiwa, aktifitas, atau individu dan menggambarkan atau mendeskripsikan Gambaran Dukungan Keluarga Pada Pasien HIV/AIDS di Wilayah Kerja Puskesmas Buleleng 1 Tahun 2021.

B. Tempat dan Waktu

Penelitian ini dilakukan di wilayah kerja Puskesmas Buleleng 1 kegiatan penelitian ini dilaksanakan terhitung dari tanggal 11 Januari 2021 sampai 30 April 2021.

C. Populasi dan Sampel Penelitian

1. Populasi

Populasi adalah setiap subjek yang memenuhi kriteria yang ditetapkan (Nursalam, 2017). Pada penelitian yang dilaksanakan ini pasien HIV/AIDS yang diteliti adalah pasien yang terdaftar di wilayah kerja Puskesmas Buleleng 1 yaitu sebanyak 35 pasien.

2. Sampel penelitian

Sampel terdiri dari bagian populasi terjangkau yang dapat dipergunakan sebagai subjek penelitian melalui sampling (Nursalam, 2017). Jumlah sampel dalam penelitian ini adalah 35 orang (total sampling). Kriteria *sample* adalah sebagai berikut:

a. Kriteria inklusi adalah karakteristik umum subjek penelitian dari suatu populasi target yang terjangkau yang akan diteliti. Kriteria inklusi dalam penelitian ini yaitu:

1) Pasien HIV/AIDS yang tinggal bersama keluarga

2) Keluarga pasien yang merawat pasien HIV/AIDS yang bersedia menjadi responden dengan penggolongan karakterisitik usia, jenis kelamin, pendidikan dan pekerjaan.

b. Kriteria eksklusi adalah menghilangkan atau mengeluarkan subjek yang memenuhi kriteria inklusi dari studi karena berbagai sebab.

1) Keluarga pasien HIV/AIDS yang mengalami gangguan komunikasi

2) Keluarga pasien HIV/AIDS tidak kooperatif

3. Teknik sampling

Menurut (Nursalam, 2017) sampling adalah proses menyeleksi porsi dari populasi untuk dapat mewakili populasi. Menurut Setiadi (2007) teknik sampling

adalah teknik yang dipergunakan untuk mengambil sampel dari populasi. Penelitian ini menggunakan salah teknik total sampling dengan mengambil keseluruhan sampel yang ada di wilayah kerja Puskesmas Buleleng 1.

D. Jenis dan Teknik Pengumpulan Data

1. Jenis data

Data yang dikumpulkan dari sample penelitian adalah data primer. Yang didapat dari *sample* yang diteliti dengan menggunakan lembar kuisioner. Data primer adalah data yang diperoleh sendiri oleh peneliti dari hasil pengukuran, pengamatan, *survey* dan lain-lain (Setiadi, 2013). Data primer tersebut meliputi dukungan keluarga dalam mengawasi, mendorong dan mengingatkan kepada pasien HIV/AIDS untuk minum obat *anti-retroviral* (ARV)

2. Cara pengumpulan data

Cara atau pengumpulan data dalam penelitian ini adalah dengan pengisian kuesioner, kuesioner disusun sendiri oleh peneliti. Langkah-langkah pengumpulan data yang dilakukan yaitu:

a. Secara formal kepada Kepala Puskesmas Buleleng I.

b. Mencari data primer, dalam hal ini jumlah pasien HIV/AIDS yang rawat jalan di Puskesmas Buleleng 1, dan menjadikan pasien sebagai populasi penelitian.

c. Melakukan pemilihan populasi yang memenuhi kriteria inklusi dan eksklusi untuk dijadikan *sample*.

d. Pendekatan formal kepada subjek penelitan dan menjelaskan maksud serta tujuan penelitian. Pendekatan ini akan dilakukan secara luring dan lembar formulir persetujuan menjadi responden dikumpulkan sendiri oleh peneliti. Jika subjek penelitian bersedia menjadi menjadi responden, maka sebelumnya bersedia

menandatangani formulir persetujuan menjadi responden dan jika menolak untuk diteliti maka peneliti tidak akan memaksa dan menghormati haknya. Bagi pasien yang tidak bisa membaca dan menulis, peneliti akan membacakan kuesioner dan akan memberikan penjelasan agar subjek mengerti.

e. Hasil pengisian kuisioner oleh responden kemudian data tersebut direkapitulasi dan dicatat pada lembar rekapitulasi (*Master Table*) untuk diolah.

3. Instrument pengumpulan data

Alat ukur yang dipergunakan dalam penelitian ini adalah kuisioner yang dirancang sendiri oleh peneliti sesuai konsep teori. Menurut Hidayat (2011) alat ukur ini dilakukan uji validitas sebanyak 30 orang penderita HIV/AIDS di Puskesmas Buleleng 2, dengan uji korelasi *product moment* dimana dihitung korelasi antara skor masing-masing pertanyaan dengan skor total. Kategori skor uji validitas adalah 0,800-1,000: sangat tinggi, 0,600-0,799: tinggi, 0,400-0,599: cukup tinggi, 0,200-0,399: rendah, 0,000-0,199: sangat rendah (tidak valid) dan uji reliabilitas dengan uji *Alpha Cronbach* pada subyek uji coba diambil dari populasi yang tidak akan dikenai penelitian. Kuesioner ini terdiri atas 20 pertanyaan. Kuesioner tentang dukungan keluarga terdiri dari 4 item, tiap item terdiri dari 5 pertanyaan. Skala yang digunakan adalah skala Likert yaitu dengan memberikan jawaban “selalu, kadang-kadang dan tidak pernah”. Untuk penilaian jawaban responden tentang dukungan diberi skor, untuk jawaban “selalu” diberi nilai 2, untuk jawaban “kadang-kadang” diberi nilai 1 dan untuk jawaban “tidak pernah” diberi nilai 0.

E. Pengolahan dan Analisa Data

1. Pengolahan data

Pengolahan data pada dasarnya merupakan suatu proses untuk memperoleh data atau data ringkasan berdasarkan suatu kelompok data mentah dengan menggunakan rumus tertentu sehingga menghasilkan informasi yang diperlukan (Setiadi, 2013).

Ada beberapa kegiatan yang dilakukan peneliti dalam pengolahan data yaitu:

a) Editing

Editing adalah memeriksa daftar pertanyaan yang telah diserahkan oleh para pengumpul data. Pemeriksaan daftar pertanyaan yang telah selesai ini dilakukan terhadap kelengkapan jawaban, keterbacaan tulisan dan relevansi jawaban.

b) Coding

Coding adalah mengklasifikasikan jawaban-jawaban dari responden kedalam kategori. Biasanya klasifikasi dilakukan dengan cara memberi tanda/kode berbentuk angka pada masing-masing jawaban.

c) Entry

Jawaban-jawaban yang sudah diberikan kode kategori kemudian dimasukkan dalam tabel dengan cara menghitung frekuensi data. Memasukkan data boleh dengan cara manual atau melalui pengolahan komputer.

d) Tabulasi/*clearing*

Pembersihan data, lihat variabel apakah data sudah benar atau belum, mengecek kesalahan-kesalahan yaitu menghubungkan jawaban satu sama lain

untuk mengetahui adanya konsistensi jawaban. Data kemudian disajikan dalam bentuk tabel distribusi.

2. Analisa data

Teknik analisa data yang digunakan adalah analisa statistik deskriptif. Frekuensi distribusi digunakan untuk mengorganisasi data secara sistematis dalam bentuk angka yang paling rendah ke yang paling tinggi. Jawaban dari responden pada kuesioner dukungan keluarga pada pasien HIV/AIDS dilakukan skoring. Adapun analisa data yang dilakukan adalah analisia univariat.

Data yang didapat adalah hasil pengukuran dukungan keluarga (skala ordinal) pada pasien HIV/AIDS. Data yang didapat dari hasil pengukuran dukungan keluarga pada pasien HIV/AIDS yang meliputi dukungan informasional, dukungan penilaian, dukungan instrumental dan dukungan emosional kemudian dilakukan analisa univariat yang bertujuan untuk menjelaskan atau mendeskripsikan karakteristik setiap variabel penelitian. Untuk data numerik digunakan nilai mean atau rata-rata, median dan estándar deviasi, umumnya dalam análisis ini hanya menghasilkan distribusi frekuensi dan persentase dari tiap variabel (Fatmawati, 2018)

Untuk penilaian jawaban responden tentang dukungan diberi skor, untuk jawaban “selalu” diberi nilai 2, untuk jawaban “kadang-kadang” diberi nilai 1 dan untuk jawaban “tidak pernah” diberi nilai 0.

Untuk mengetahui persentase gambaran dukungan keluarga pada pasien HIV/AIDS dapat dihitung dengan rumus :

$$P = \frac{F}{N} \text{ x } 100\ \%$$

Keterangan :

P = persentase hasil

F = jumlah jawaban yang benar

N = jumlah pertanyaan

(Setiadi, 2013)

Kategori tingkat dukungan berdasarkan kategori pengetahuan menurut Nursalam (2008), menjadi:

a) Dukungan baik : 76%-100% jawaban benar

b) Dukungan cukup : 56-75% jawaban benar

c) Dukungan kurang : <56% jawaban benar

F. Etika Studi Kasus

Pada bagian ini di cantumkan etika yang mendasari penyusun studi kasus, yang diterdiri dari:

1. *Inform Consent* (persetujuan menjadi klien)

Inform consent merupakan bentuk persetujuan antara peneliti dengan responden penelitian dengan memberikan lembar persetujuan. *Inform Consent* tersebut diberikan sebelum penelitian dilakukan dengan memberikan lembar persetujuan dengan menjadi responden. Tujuan *inform consent* adalah agar subjek mengerti maksud dan tujuan penelitian dan mengetahui dampaknya. Jika subjek bersedia maka mereka harus menandatangani hak responden. (Setiadi, 2013)

2. *Anonymity* (tanpa nama)

Anonymity merupakan masalah yang memberikan jaminan dalam subjek penelitian dengan cara tidak memberikan atau mencantumkan nama responden

pada lembar pengumpulan data atau hasil penelitian yang yang akan disajikan(Setiadi, 2013)

3. *Confidentially* (kerahasiaan)

Confidentially merupakan kerahasiaan hasil penelitian, baik informasi maupun masalah-masalah lainnya. Semua informasi yang telah dikumpulkan dijamin kerahasiaannya oleh peneliti, hanya kelompok data tertentu yang akan dilaporkan pada hasil penelitian. (Setiadi, 2013)